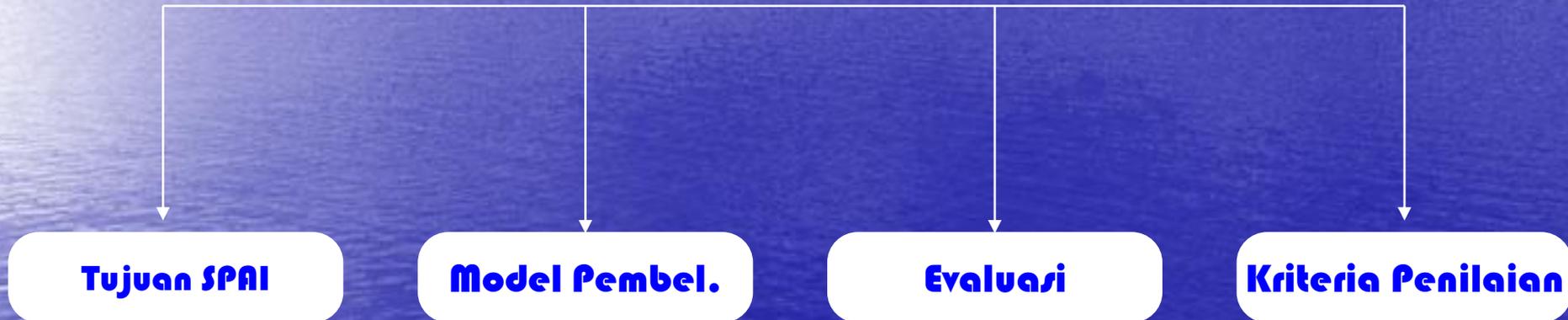


SEMINAR PENDIDIKAN ISLAM (SPAI)

Jurusan: Pendidikan Tata Niaga

Dosen Pembimbing :
Drs. A. Syamsu Rizal, M.Pd
Wawan Hermawan, M.Ag

ORIENTASI PERKULIAHAN



(1) Dunia Islam: *Sejarah dan Perkembangannya*

Sejarah Islam dari masa ke masa

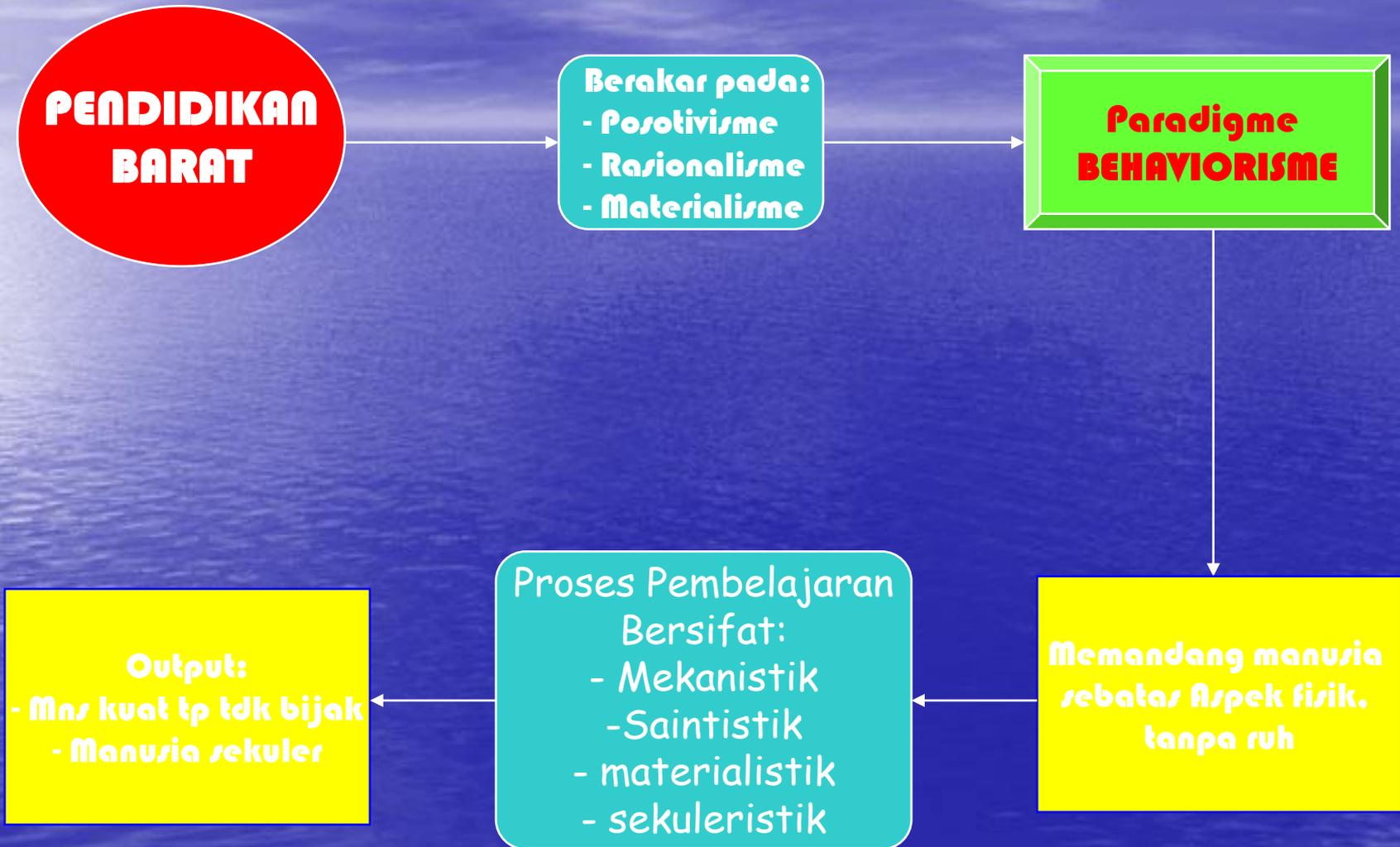
- Masa Nabi
- Masa Khulafaurrasyidin
- Masa Daulah Umayyah
- Masa Daulah Abbabasiyah
- Masa Kerajaan2 kecil
- Masa Turki Usmani
- Masa Penjajahan Barat
- Islam di Indonesia

Dunia Islam: Peta dan Studi Wilayah

- Islam di Dunia Arab
- Islam Timur Tengah
- Islam di Afrika
- Islam di Asia
- Islam di Amerika
- Islam di Eropa
- Islam di Australia
- Islam di Cina



(2) PENDIDIKAN ISLAM



PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM

(pendidikan Islam lanjutan)



(3) ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN



ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN (lanjutan)

BIDANG KAJIAN KEISLAMAN

Al-Quran dan Hadis

- Sejarah Pembukuan Al-Qur`an
- Ilmu sebab al-nuzul
- Ilmu Tafsir
- DII

- Sejarah Pembukuan Hadis
- Ilmu Hadis Riwayat & Dirayah
- Sebab al-wurud Hadis
- DII

Gejala Sosial

- Politik
- Sosial
- Ekonomi
- DII

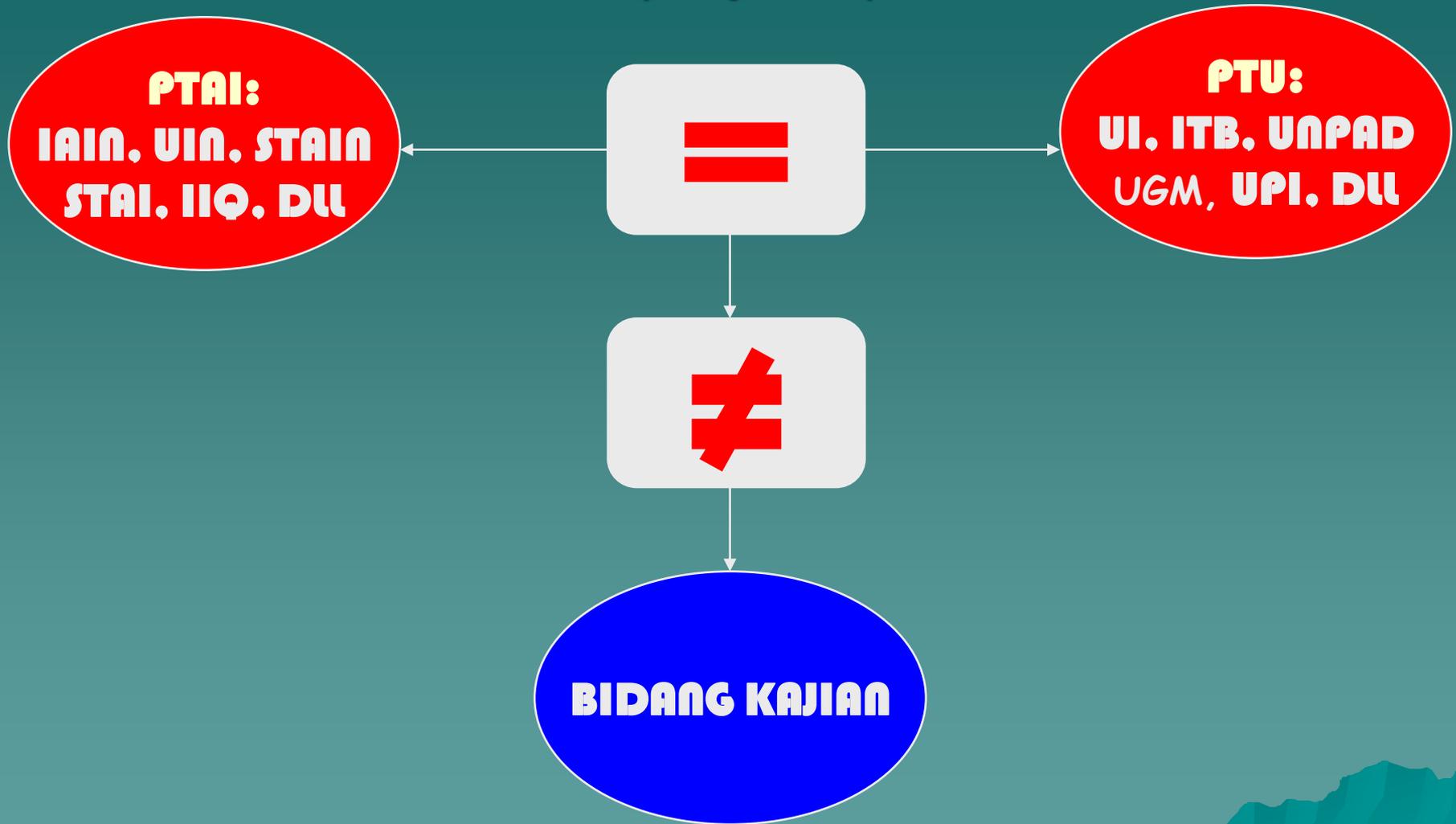
Gejala Budaya

- Sejarah: Sejarah Masyarakat muslim
- Kebudayaan: Seni, tradisi ritual dan upacara tertentu
- Antropologi: Situs purbakala
- DII

Gejala Alam

- Planet, gunung, laut, dsb
- Makhluk hidup: manusia, binatang, tumbuhan
- Benda Mati: Air, tanah, barang tambang
- DII

ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN (lanjutan)



(4) ISLAM DAN KEBUDAYAAN

KEBUDAYAAN

- Kebudayaan berasal dari kata budayah, yang berarti mengolah tanah. Menurut istilah, kebudayaan adalah hasil dari cipta, karya, dan karsa manusia.
- Dari definisi kebudayaan di atas, maka kebudayaan bisa berbentuk:
 1. *Artifact*, seperti bangunan (candi Borobudur, Tajmahal, dll), kapal, dan benda-benda yang dipergunakan manusia
 2. Sistem tingkah laku atau suatu pola tindakan yang dilakukan manusia
 3. Sistem gagasan (sifatnya abstrak, hanya dpt diketahui dan dipahami setelah dipelajari dgn mendalam
 4. Sistem ideologis: suatu gagasan yg tlh dipelajari oleh warga suatu masyarakat sejak dini sehingga sgt sulit diubah

ISLAM DAN KEBUDAYAAN (LANJUTAN)

ISLAM

- ✦ Islam, dg al-Qur`an dan Hadis sebagai sumber, merp agama yg kompre-rehensif-universal, mengatur semua segi kehidupan dan berlaku dimana-pun serta kapanpun, tdk ada ruang dan waktu yang luput dari universalitas al-qur`an
- ✦ Al-Qur`an hanya berisi garis-garis besar aturan kehidupan. Utk aturan rincian diserahkan kpd mns dg menggunakan akal nya.
- ✦ Manusia (ulama), dg menggunakan akal nya, mengkaji al-Qur`an lalu mrk menemukan pesan-pesan yg kmd diterapkan dlm kehidupan. Di sisi lain, mrk menemukan masalah dlm kehidupan, lalu mrk konsul dg al-Qur`an.



HUBUNGAN ISLAM DAN KEBUDAYAAN (LANJUTAN)

Jika kita hubungkan antara pengertian Islam dan Kebudayaan, maka:

- Dlm Islam ada yg merp BUKAN BUDAYA dan ada jg yg merp BUDAYA.
- Yg Bkn Budaya: Al-Qur`an (dan Hadis),
- Yg merp Budaya: semua hasil pemahaman mns (ulama) terhadap al-Qur`an (dan Hadis) yg terdpt dlm buku2 dan kitab2 fikih, tafsir, dll, serta semua perilaku umat Islam yg muncul atau terinspirasi dr al-Qur`an dan Hadis.
- Islam dan umat Islam tidak akan bisa lepas dari budaya. Budaya merp bagian yg tidak bisa dilepaskan dr kehidupan umat Islam
- Kebudayaan yg terlanjur sedang dan telah berkembang harus dikembalikan kpd al-Qur`an dan Hadis. Jika sesuai, maka dilanjutkan, dan jika tdk sesuai, maka harus diubah, diperbaiki, diganti, atau dihapuskan.

(5) EKONOMI ISLAM

- Islam: agama yang sempurna, universal, mengatur semua segi kehidupan manusia, dari mulai hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia yang lain, dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Di sisi lain universalitas ajaran Islam tidak mengenyampingkan adanya sifat perubahan di alam ini, khususnya manusia. Oleh karena itu, ada sifat elastisitas dalam ajaran Islam.
- Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produktif yang langka untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi. Dengan demikian bidang garapan ekonomi adalah salah satu sektor dalam perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- Jika dibandingkan antara pengertian Islam dan ekonomi, maka tampak jelas adanya keterkaitan, yang disebut pertama membahas tatanan dari cakupan yang disebut belakangan. Islam mencakup semua segi kehidupan manusia, sementara ekonomi salah satu segi dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, umat Islam meyakini bahwa ajaran Islam memiliki ajaran sendiri mengenai cara manusia mengorganisasikan kegiatan-kegiatan ekonominya.

Nilai-nilai Sistem Ekonomi Islam

- **Perekonomian Masyarakat Luas – Bukan Hanya Masyarakat Muslim- Akan Menjadi Baik Jika Menggunakan Kerangka Kerja atau Norma-norma Islami.**
- **Keadilan dan Persaudaraan Menyeluruh. setiap individu diikat oleh persaudaraan dan kasih sayang bagai satu keluarga. Sebuah persaudaraan yang universal dan tak diikat batas geografis**
- **Keadilan Sosial. Hukum Allah tidak membeda-bedakan yang kaya dan yang miskin, demikian juga tidak membedakan yang hitam dan yang putih.**
- **Keadilan Ekonomi. Konsep persaudaraan dan perlakuan yang sama bagi setiap individu dalam masyarakat dan di hadapan hukum harus diimbangi oleh keadilan ekonomi. Tanpa pengimbangan tersebut, keadilan social akan kehilangan makna.**
- **Keadilan Distribusi Pendapatan.**
- **Kebebasan Individu dalam Konteks Kesejahteraan Sosial. Allah swt adalah tempat bergantung (al-Ikhlâs: 2). Manusia (mestinya) tidak tunduk kepada siapa pun kecuali kepada Allah swt (al-Ra`d: 36 dan Luqman: 32). Ini merupakan dasar bagi Piagam Kebebasan dari segala perbudakan. Manusia dilahirkan merdeka. Setiap individu berhak menggunakan kemerdekaannya tersebut sepanjang dapat dipertanggungjawabkan, baik secara sosial maupun di hadapan Allah swt. kebebasan individu dalam kerangka etika Islam diakui selama tidak bertentangan dengan kepentingan social yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain.**

Pandangan Islam terhadap Harta (lanjutan)

- **Pemilik mutlak adalah Allah swt**
- **Harta sebagai amanah dari Allah. Manusia hanyalah pemegang amanah karena memang tidak mampu mengadakan benda dari tiada.**
- **Harta sebagai perhiasan hidup yang memungkinkan manusia bisa menikmatinya dengan baik dan tidak berlebih-lebihan.**
- **Harta sebagai ujian keimanan. Hal ini terutama menyengkut soal cara mendapatkan dan memanfaatkannya, apakah sesuai dengan ajaran Islam ataukah tidak**
- **Harta sebagai bekal ibadah, yakni untuk melaksanakan perintah-Nya dan melaksanakan muamalah di antara sesama manusia,**
- **Proses pemilikan harta dilakukan melalui usaha atau mata pencaharian yang halal, yang sesuai dengan aturan-Nya**
- **Dilarang mencari harta, berusaha, atau bekerja yang dapat melupakan kematian (al-Takasur: 1-2), melupakan zikrullah (al-Munafiqun: 9), melupakan shalat dan zakat (al-Nur: 37), dan memusatkan kekayaan pada orang kaya saja (al-Hasyr: 7).**
- **Dilarang menempuh usaha yang haram, seperti melalui kegiatan riba (al-Baqarah: 273-281), perjudian, menjual beli barang yang dilarang atau haram (al-Maidah: 90-91), mencuri, merampok, penggasaban (al-Maidah: 38), curang dalam takaran dan timbangan (al-Mutaffifin: 1-6), melalui cara-cara batil dan merugikan (al-Baqarah: 188), dan melalui suap (HR. Bukhari).**

Cara-cara Pemilikan Harta (lanjutan)

- Menguasai sesuatu yang masih bebas, belum dikuasai oleh orang lain (*istila`ala al-mubah*), seperti tanah bebas, belum ada pemiliknya, ikan di sungai atau laut, kayu bakar di hutan bebas, dan lain-lain. Ketika benda-benda tersebut menjadi milik orang yang pertama kali menguasainya
- Transaksi yang bertujuan untuk pemilikan harta (jual beli)
- Pewarisan, seperti anak yang memiliki harta peninggalan ayahnya, atau sebaliknya.
- Sesuatu yang lahir atau muncul dari sesuatu yang dimiliki (*tawalud min al-mamluk*), seperti anak domba yang lahir atau buah mangga merupakan milik orang yang memiliki induk domba atau pohon mangga tersebut

(6) KEADILAN HUKUM DALAM ISLAM

MACAM2 JARIMAH

HADD

Pencurian: potong tgn
Mabuk: cambuk 40/80 kali
Zina: pukul 100x / dirajam
Qazaf: pukul 100x
Murtad: dibunuh

Tdk ad pemaafan ktk sdh
Terbukti di dpn Pengadilan

QISHAS

Pembunuhan

Pelukaan

Sengaja:
dibunuh

Semi
Sengaja:
Diat brt

Tdk
Sengaja
Diat ringan

Kelrg bisa memaafkan,
diganti dg diat

TA'ZIR

Kejahatan Yg tdk
diatur dlm nass
bentuk dan
Sanksinya

Kejahatan Yg tdk
diatur dlm nass
bentuk atau
Sanksinya

Diserahkan kpd kebijakan
Penguasa/Pengadilan/Hakim

Hikmah

- Utk menjamin terpeliharanya agama, jiwa, akal, harga diri, dan harta
- Menimbulkan efek jera terhadap pelaku dan orang lain/masyarakat

(7) DAKWAH PARA NABI DAN RISALAH MUHAMMAD

Faktor Pendukung Keberhasilan Dakwah Muhammad

letak Geografis Jazirah Arab

Pusat2 peradaban besar ada di sekitar Jazirah Arab, namun kondisi jazirah yg tandus,tdk subur, seakan menghambat bangsa besar utk msk menguasai daerah tsb. Keadaan ini menguntungkan bagi kelahiran dan pertumbuhan Islam krn tdk mndpt gangguan dr pihak asing

Sosio-kultural Bgs Arab

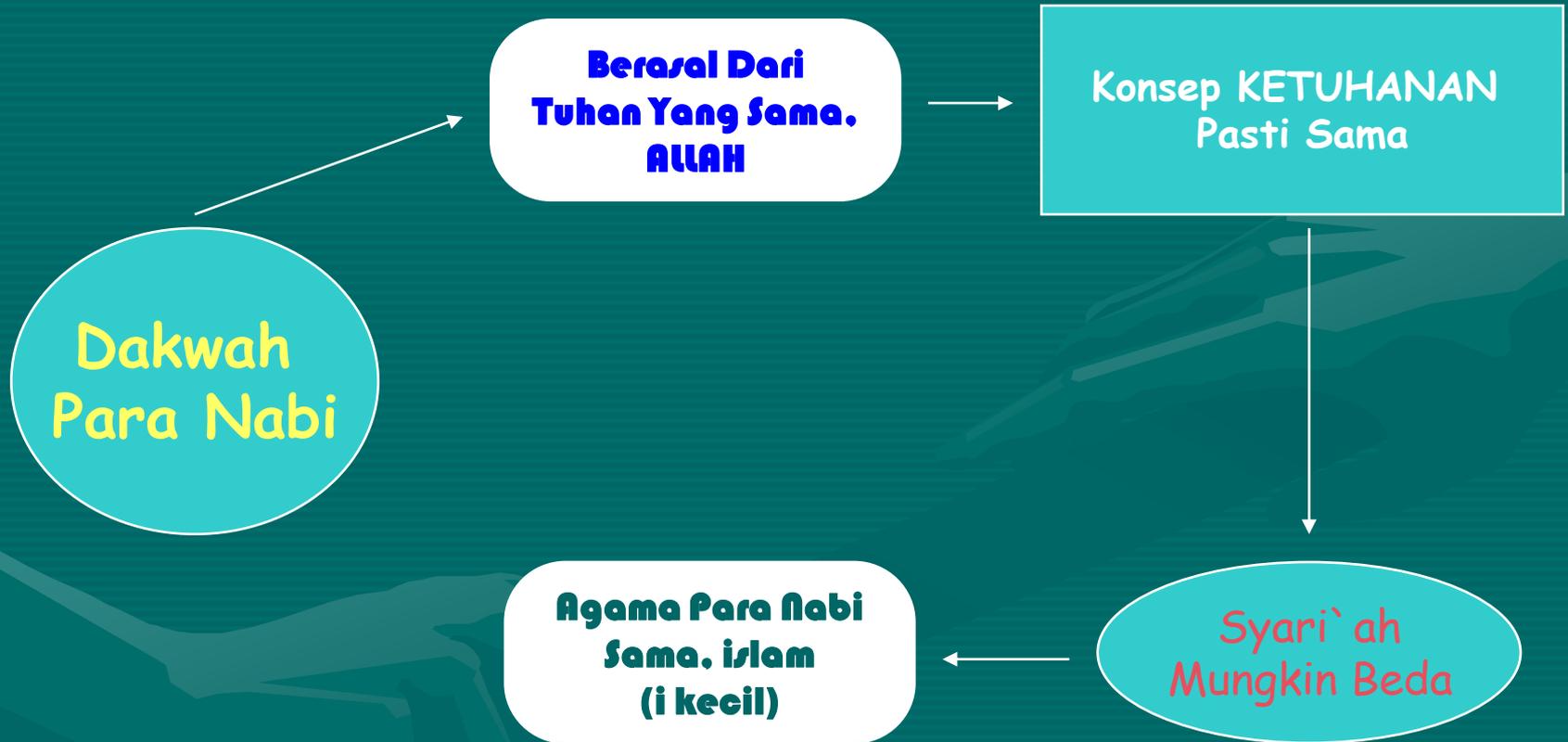
- Bangsa Arab adalah Bangsa tanpa negara
- Masy Arab menganut paganisme dan Kristen-yahudi
- Kultur Jiwat: janji setia utk memberi perlindungan
- Bulan-bulan haramUpacara haji
- Kaum nomad dan kafilah dagang
- Bahasa Arab

Pribadi Nabi

Muhammad merupakan pribadi yang sempurna, memp. perangai yang agung, akhlak yang mulia, budi pekerti yang luhur. Hal ini tentu membawa pengaruh besar thdp keberhasilan dakwah Islam.



(7) DAKWAH PARA NABI DAN RISALAH MUHAMMAD (lanjutan)



(8) KHILAFAH DAN KESATUAN UMAT



PASCA KHULAFURRASYIDIN (lanjutan)

BANI UMAYYAH

AWAL KEMUNCULAN

- Terbunuhnya Ali b Abi Thalib
- Kekhalifahan Hasan b Ali
- Penyerahan kekhalifahan dari Hasan ke Mu`awiyah (`Am al-Jama`ah)

SISTEM PEMERINT

- Sistem Kerajaan: kekhalifahan berputar di sekitar keluarga Bani Umayyah
- Arab sentris
- Kemajuan sistem administrasi
- Wilayah kekuasaan bani Umayyah

BANI ABBAS

AWAL KEMUNCULAN

- Pergerakan dari Keluarga Abbas pimpinan Abu al-Abbas Al-Saffah yang berhasil menumbangkan Bani Umayyah
- Kerja sama dengan kaum Alawiyin

SISTEM PEMERINT

- Sistem Kerajaan
- Pemindahan Ibu Kota dari Damaskus ke Bagdad
- Peran Bangsa Persia yang sangat besar
- Mencapai puncak kemajuan dalam IPTEK dan Peradaban

PASCA DINASTI ABBASIYAH

(lanjutan)



PEMIKIRAN NEGARA ISLAM



(9) ALIRAN-ALIRAN TEOLOGI

Sebab2 Kemunculan aliran

- Pertikaian politik: kemunculan syi`ah, khawarij, dan murji`ah merp contoh konkrit
- Perbedaan pemahaman terhadap makna al-Qur`an dan hadis, contoh tentang masalah kebebasan apakah manusia bebas atau tidak yang lalu memunculkan aliran jabariyah, qadariyah, dan asy`ariyah
- Pengaruh dari tradisi luar Islam, seperti dalam kasus muncul aliran syi`ah gullat yang menuhankan `Ali

Aliran2 Besar Teologi

Khawarij

- Muncul pd saat perang Siffin, Ali versus Muawiyah
- Yg terlibat & mendukung tahkim tih berbuat dosa besar shg tih kafir. Oleh karena itu, mereka halal utk dibunuh

Murji`ah

- Yg moderat lbh dekat pd ahl sunnah
- Yg ekstrim tidk menganggap penting amal, yg penting iman. Perbuatan dosa tdk merusak iman

Mu` tazilah

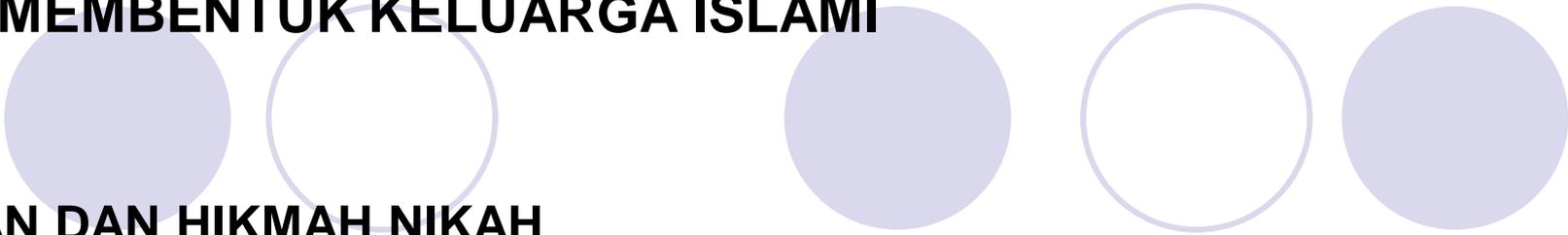
- Tokoh: Wasil bin Atho, Abu Huzail
- Porsi penggunaan akal lebih banyak
- Pelaku dosa besar berada di satu tempat antara dua tempat (al-manzilah bainal manzialatain)

Asy`ariyah/ Maturidiyah

- Tokoh: A Hasan Al-A Sya`ari & A Mansur AlMaturidi
- Pelaku dosa besar masih mukmin, tp seorang fasik di akhirat terserah Allah, jk tobat dan diterima, mk masuk sorga



(10) MEMBENTUK KELUARGA ISLAMI



TUJUAN DAN HIKMAH NIKAH

- Mewujudkan Ketentraman Jiwa
- Memenuhi Tuntutan Fitrah
- Mendidik Jiwa dan Mengekang Hawa Nafsu
- Menjaga Kelangsungan Keturunan

HUKUM NIKAH

- **SUNNAH:** Ada keinginan untuk menikah, mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban, dan tidak ada kekhawatiran untuk berbuat maksiat
- **WAJIB:** Ada keinginan untuk menikah, mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban, dan ada kekhawatiran berbuat maksiat
- **MAKRUH:** Tidak ada keinginan untuk menikah, mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban, dan tidak ada kekhawatiran berbuat maksiat
- **HARAM:** Tidak ada keinginan untuk menikah, tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban, dan tidak ada kekhawatiran berbuat maksiat

MEMBENTUK KELUARGA ISLAMI (lanjutan)

Mencari Jodoh

- *Sesuatu sering kali tergantung kpd tahap awal. Mencari jodoh merp. tahap awal dlm membentuk rumah tangga. oleh krn itu, hrs dilakukan dg cara yg sesuai dg etika Islam*
- *U mendpt calon yg baik. perbaiki diri. sbb org baik biasanya berpasangan dg org baik lagi. bgt sebaliknya*
- *Agama / ahlak. hrs mnjd pertimbangan utama. Jk kecantikan, keturunan, dan kekayaan yg didahulukan. mk akan mengarah pd keterpurukan (Hadis)*

Akad Nikah

- *Rukun nikah ada lima: calon suami, calon istri, wali, 2 org saksi, dan ijab qabul*
- *Syarat nikah ada empat: syarat in`iqad (batal jk jk tdk terpenuhi), syarat sah (fasid jk tdk terpenuhi), syarat nafz (Mauquf jk tdk terpenuhi), dan syarat luzum (fasakh jk tdk terpenuhi)*

Hak & Kewajiban Suami Istri

- *Hak bersama: halal istimta` bagi keduanya, haram karena perkawinan, hak waris, hak nasab bagi anak terhadap ayahnya, mua`asyarah bi al-ma`ruf*
- *Hak Istri atas Suami: hak kebendaan (mahar dan nafkah)
bkn kebendaan: adil (poligami), tdk ada kekerasan*
- *Kewajiban suami istri: membangun keluarga sakinah mawaddah wa rahmah*

Talaq

- *Berbeda dg agama lain. Islam sesuai dg firah mns. Walaupun sdh memp tekad yg kuat, dan berusaha mempertahankannya, sebagian org tdk mampu utk melanjutkan ikatan pernikahan. Islam memberi jln keluar dg adanya talaq.*
- *Talaq sebagai Pintu Darurat utk menyelesaikan masalah pernikahan*

(11) BANK KONVENSIIONAL DAN BANK SYARI`AH:

Suatu Perbandingan

BANK SYARI`AH

- Halal dan haram dipertimbangkan dlm melakukan investasi
- Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa
- Profit dan *falah* dunia akhirat oriented
- Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan
- Penghimpunan dan penyaluran dana hrs sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syari`ah

BANK KONVENSIIONAL

- Kurang mempertimbangkan yang halal atau haram
- Memakai perangkat bunga dalam penghitungan keuntungan
- Profit oriented
- Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditor-debitor
- Tidak terdapat dewan sejenis yang mengawasi penghimpunan dan penyaluran dana

(12) BISNIS MLM DALAM PERSPEKTIF ISLAM

PENENTUAN BOLEH/TIDAK SUATU TRANSAKSI

PELAKU

- Pemilik, wali, atau wakil
- Anak, kecil, mumayyiz, balig, rasyd
- Orang gila, sedang mabuk, terpaksa

OBJEK

- Mal mutaqawwum (halal, roti) atau ghoer mutaqawwum (tdk halal, khamr-daging babi)
- Mal misli atau mal qimi
- Mal istihlaki atau mal isti`mali

IJAB QABUL

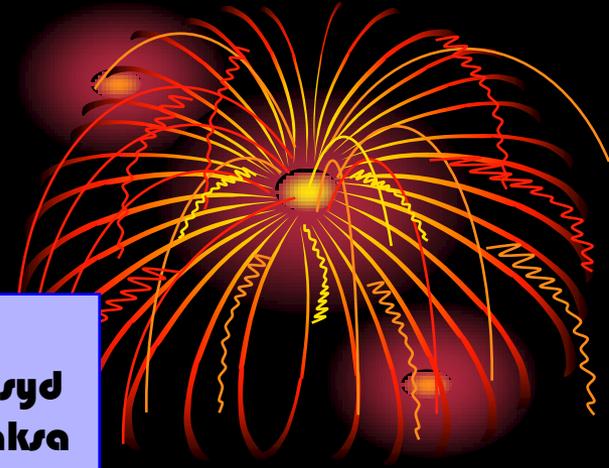
- Ijab: pernyataan pihak pertama, qabul: pernyataan pihak kedua
- Bentuk ijab qabul: ucapan, perbuatan (ta`ati), tulisan, isyarat, wakil
- Prinsip Utama Akad: **KETERSAMBUNGAN DUA KEHENDAK** atau **MAKSUD KEDUA BELAH PIHAK SAMPAI**
- Jk prinsip di atas tercapai, mk ijab qabul sah, dan jika tidak, mk ijab qabul tdk sah.
- Perbedaan pendapat terjadi krn adanya penilaian trhdp apakah **PRINSIP** ijab qabul dlm satu transaksi sdh tercapai atau belum

PRINSIP LAIN

- Riba atau tdk
- Gharar (penipuan) atau tidak
- Pemerasan, ketidakadilan



(13) TRANSAKSI VIA INTERNET DALAM PANDANG ISLAM



PENENTUAN BOLEH/TIDAK SUATU
TRANSAKSI

PELAKU

- Pemilik, wali, atau wakil
- Anak, kecil, mumayyiz, balig, rasyd
- Orang gila, sedang mabuk, terpaksa

OBJEK

- Mal mutaqawwum (halal, roti) atau ghoer mutaqawwum (tdk halal, khamr-daging babi)
- Mal misli atau mal qimi
- Mal istihlaki atau mal isti` mali

IJAB QABUL

- Ijab: pernyataan pihak pertama, qabul: pernyataan pihak kedua
- Bentuk ijab qabul: ucapan, perbuatan (ta`ati), tulisan, isyarat, wakil
- Prinsip Utama Akad: **KETERSAMBUNGAN DUA KEHENDAK** atau **MAKSUD KEDUA BELAH PIHAK SAMPAI**
- Jk prinsip di atas tercapai, mk ijab qabul sah, dan jika tidak, mk ijab qabul tdk sah.
- Perbedaan pendapat terjadi krn adanya penilaian trhdp apakah **PRINSIP** ijab qabul dlm satu transaksi sdh tercapai atau belum

PRINSIP LAIN

- Riba atau tdk
- Gharar (penipuan) atau tidak
- Pemerasan, ketidakadilan



PHOTOGRAPHERS
DIRECT.COM

Wassalam

“Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku”

